

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif menurut Trianto (2015) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data dan informasi yang penulis peroleh dari 3 BAZNAS Kota/Kabupaten di Provinsi Riau diantaranya BAZNAS Kota Pekanbaru, BAZNAS Kabupaten Siak dan BAZNAS Kabupaten Kampar. Data yang diperoleh yaitu data pengumpulan, penyaluran dan daya serap dana ZIS dari BAZNAS tersebut selama periode 2013-2017. Data lainnya diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan sumber referensi yang dapat mendukung penelitian ini.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Kuncoro (2009) yang terdapat dalam buku Trianto (2015) mendefinisikan populasi sebagai kelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Elemen sendiri dapat diartikan sebagai unit dimana data yang diperlukan akan di kumpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan staff pengelola keuangan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja di 3 BAZNAS Kota/Kabupaten di Provinsi Riau diantaranya BAZNAS Kota Pekanbaru, BAZNAS Kabupaten Siak dan BAZNAS Kabupaten Kampar.

Untuk data populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Badan/Instansi	Jumlah Populasi	Persentase
1	BAZNAS Kota Pekanbaru	13	28.3%
2	BAZNAS Kabupaten Siak	17	36.9%
3	BAZNAS Kabupaten Kampar	16	34.8%
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2018

### 3.2.2 Sampel

Kuncoro (2009) dalam Trianto (2015) menjelaskan tentang sampel, menurutnya sampel dapat diartikan sebagai suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi, atau sampel adalah semacam literature dalam unit populasi.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. Trianto (2015) mengatakan, jika sampel kurang dari 30(<30) termasuk sampel kecil, Sedangkan jumlah sampel lebih besar dari 30(>30) termasuk sampel besar. besarnya ukuran sampel tergantung dari jumlah populasi serta kepentingan penelitian itu sendiri.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Staf pengelolaan dana
2. Kepengurusan BAZNAS

Untuk data sampel lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian**

No.	Jabatan	Badan/Instansi			Jumlah Keseluruhan
		BAZNAS Kota Pekanbaru	BAZNAS Kab. Siak	BAZNAS Kab. Kampar	
1.	Pengurus BAZNAS	9	9	10	28
2.	Staff pengelola keuangan BAZNAS	4	4	4	12
<b>Total Sampel</b>					40

Sumber: Olahan Penulis 2018

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah diolah dan/atau telah dipublikasikan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode angket atau kuesioner. Kuesioner menurut Trianto (2015) merupakan alat pengumpul data dalam bentuk pertanyaan tertulis, baik berupa pilihan jawaban maupun pertanyaan esai. Sedangkan untuk skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Sedangkan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari responden terhadap pertanyaan dari kuesioner peneliti menggunakan beberapa indikator sikap, serta untuk keperluan analisis kuantitatif peneliti memberi skor sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 5
S	= Setuju	diberi skor 4
RR	= Ragu-Ragu	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

### 3.4 Defenisi Operasional dan Ukuran Variabel

Kata variabel tidak ada dalam perbendaraan Indonesia karena variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* yang berarti faktor tetap atau berubah-ubah. Namun bahasa Indonesia kontemporer telah terbiasa menggunakan kata variabel ini dengan pengertian yang lebih tepat disebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bervariasi. Dengan demikian variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas mutu standar dan sebagainya. Dalam penelitian ada tiga variabel yaitu:

### 3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel tidak terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu implementasi PSAK 109.

### 3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel tidak terikat. Variabel tidak terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu peran pemerintah daerah, organisasi profesi, komitmen pengurus, pendidikan dan pengalaman.

Berikut akan dijelaskan mengenai defenisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi PSAK 109 dalam akuntabilitas dana BAZNAS di Provinsi Riau (Studi kasus BAZNAS Kota Pekanbaru, BAZNAS Kabupaten Siak dan BAZNAS Kabupaten Kampar).

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Implementasi PSAK 109 (Y)	PSAK 109 bertujuan mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah.	1. Pengakuan 2. Pencatatan 3. Pengukuran 4. Pelaporan 5. Pengungkapan Usdeldi (2017)	Ordinal
Pemerintah Daerah (X <sub>1</sub> )	Pemerintah Daerah, Pemerintah daerah merupakan penyelenggara urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang	1. Pelaksanaan sosialisasi 2. Koordinasi 3. Pengawasan Usdeldi (2017) 4. Regulator	Ordinal

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.</p>		
<p>Organisasi Profesi (X<sub>2</sub>)</p>	<p>Organisasi profesi merupakan organisasi yang anggotanya adalah para praktisi yang menetapkan diri mereka sebagai profesi dan bergabung bersama untuk melaksanakan fungsi-fungsi sosial yang tidak dapat mereka laksanakan dalam kapasitas mereka sebagai individu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan sosialisasi</li> <li>2. Koordinasi</li> <li>3. Pengawasan</li> <li>4. Pengarahan</li> </ol> <p>Usdeldi (2017)</p>	<p>Ordinal</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Komitmen Pengurus (X<sub>3</sub>)</p>	<p>Komitmen pengurus berarti penerimaan yang kuat individu terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi dan individu berupaya serta berkarya dan memiliki hasrat yang kuat untuk tetap bertahan di organisasi tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan</li> <li>2. Pengawasan</li> <li>3. Pembinaan</li> </ol> <p>Usdeldi (2017)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Identifikasi</li> <li>5. Keterlibatan</li> </ol>	<p>Ordinal</p>
<p>Pendidikan (X<sub>4</sub>)</p>	<p>pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pendidikan linier</li> <li>2. Program berkelanjutan</li> <li>3. Pelatihan</li> <li>4. Penguasaan</li> <li>5. Evaluasi</li> </ol> <p>Usdeldi (2017)</p>	<p>Ordinal</p>



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.		
Pengalaman (X <sub>5</sub> )	Pengalaman dapat diartikan sebagai hal yang pernah dialami, dijalani, dirasa, ditanggung dan sebagainya. Pengalaman memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masa kerja</li> <li>2. Pengalaman kerja sebelumnya Usdeldi (2017)</li> <li>3. Pelatihan</li> <li>4. Posisi struktural</li> <li>5. Pekerjaan secara berulang-ulang Era (2016)</li> </ol>	Ordinal

Sumber: Data Olahan, 2018

### 3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 21,2018. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif pengaruh variabel independen secara sendiri maupun bersama-sama.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sedangkan untuk penelitian ini ada beberapa teknik analisis data yang dilakukan, diantaranya adalah:

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran demografi responden serta deskripsi mengenai variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu peranan pemerintah daerah, organisasi profesi, komitmen pengurus, pendidikan dan pengalaman sedangkan variabel dependen yaitu implementasi PSAK 109.

### 3.5.2 Uji Validitas

Menurut Trianto (2015) uji validitas adalah bukti bahwa instrument, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan, valid tidaknya item pernyataan bisa di lihat dari membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel, data dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar.

Trianto (2015) mengatakan uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu objek yang sama di peroleh hasil yang relatif sama artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Nilai reliabilitas bisa dilihat dari nilai *Cronbach Alpa*. Reliabilitas yang dianggap tinggi ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpa* 1.00 dan nilai reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi jika nilai *Cronbach Alpa*  $> 0.70$ .

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. (Trianto, 2015). Uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu:

#### 3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Sifat distribusi normal, bahwa setiap fungsi linear dari

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel-variabel yang didistribusikan secara normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal (Ghozali, 2012).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika signifikansi (dapat dilihat pada *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada output SPSS) dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* >5%, data yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2012).

#### 3.5.4.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi digunakan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a)  $d < d_L$  : Terjadi masalah autokorelasi positif yang perlu perbaikan.
- b)  $d_L < d < d_U$  : Ada masalah autokoelasi positif tetapi lemah.
- c)  $d_U < d < 4 - d_U$  : Tidak ada masalah autokorelasi.
- d)  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  : Masalah autokorelasi lemah.
- e)  $4 - d_L < d$  : Masalah autokorelasi serius.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke residual lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot. Dasar analisis grafik plot adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

### 3.5.4.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel independen saling berhubungan secara linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya (Ghozali, 2012).

Menurut Danang Suyonto (2011), *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic (a). Dan *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Variabel independen mengalami multikolinearitas jika  $a \text{ hitung} < a$  dan  $VIF \text{ hitung} > VIF$ . Besarnya  $a$  dan VIF dapat dihitung dengan rumus berikut :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$a = 1 / VIF \text{ dan } VIF = 1/a$$

### 3.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab masalah yang ada pada perumusan masalah, maka langkah selanjutnya menganalisis data dan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 21 (statistical product and service solution). Analisis ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis linear dianggap telah tepat dalam pengujian ini karena analisis ini tidak hanya mencantumkan besarnya variabel independen terhadap variabel dependen, serta menunjukkan arah dari pengaruh tersebut. Formulasi yang dipakai untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y : Implementasi PSAK 109
- $\alpha$  : Konstanta, yaitu nilai Y jika semua variabel X bernilai nol
- $\beta_1$  : Koefisien regresi dari pemerintah daerah
- $\beta_2$  : Koefisien regresi dari organisasi profesi
- $\beta_3$  : Koefisien regresi dari komitmen pengurus
- $\beta_4$  : Koefisien regresi dari pendidikan
- $\beta_5$  : Koefisien regresi dari pengalaman
- X1 : Peranan pemerintah daerah
- X2 : Organisasi Profesi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X3 : Komitmen pengurus  
 X4 : Pendidikan  
 X5 : Pengalaman  
 e : *error tern*

### 3.5.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji t dan uji F. Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 3.5.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t adalah suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol. Uji hipotesis t menggunakan cara menghitung nilai statistik t ( $t_{hitung}$ ) dan  $t_{kritis}$  dari tabel distribusi lalu membandingkannya.  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{se(\hat{\beta}_1)}$$

Hipotesis-hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika probabilitas  $< 0.005$  atau  $t_{hitung} > t_{kritis}$ , maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Jika probabilitas  $> 0.005$  atau  $t_{hitung} < t_{kritis}$ , maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

### 3.5.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Mokhlas (2011), Uji f digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F ( $F_{tabel}$ ) dengan nilai  $F_{hitung}$  yang terdapat pada tabel *Analisis of Variance*.

Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$ , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (N-k)$  dan  $(k-1)$  dimana N adalah jumlah observasi, k adalah variabel termasuk intersep.

Kriteria yang digunakan adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha, k-1, N-k)$  dan  $sign < 0,05$  maka hipotesis diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha, k-1, N-k)$  dan  $sign > 0,05$ , maka hipotesis ditolak.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.6.3 Uji Koefisien Determinan Adjusted ( $R^2$ )

Menurut Mokhlas (2011), uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Formula untuk menghitung koefisien determinasi adjusted sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum \hat{e}_i^2}{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}$$

Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna, pengganggu diusahakan minimum sehingga  $r^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.